

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba mereplikasi fenomena dengan mengumpulkan informasi yang lebih mendalam. Penelitian kualitatif tidak selalu berusaha mencari sebab dan akibat, tetapi memahami beberapa situasi untuk mencapai kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif berusaha untuk mengeksplorasi dan memecahkan gejala dengan menafsirkan masalah atau menyimpulkan kombinasi makna yang berbeda dari masalah seperti yang disajikan oleh peneliti. situasi dan kondisi.

Jenis pengetahuan ini adalah pengetahuan lapangan, yaitu pengetahuan lapangan. Penelitian lapangan adalah cara belajar yang spesifik dan faktual tentang apa yang terjadi pada orang-orang pada titik tertentu dalam hidup mereka.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan benar-benar mendatangi lokasi penelitian. Penelitian lapangan yang dibahas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti langsung di lokasi penelitian yaitu BMT Muamalat Mulia di Desa Megawon Kecamatan Jati Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, secara harfiah (linguistik) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan situasi dan kondisi. Sedangkan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan suatu keadaan dan keadaan yang uraiannya diberikan dalam bentuk kalimat, bukan angka. Ketika diterapkan pada penelitian, peneliti harus mendeskripsikan atau mendeskripsikan implikasi pengembangan sumber daya manusia bagi staf BMT Muamalat Mulia Kudus.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT: Bumi Aksara, 1999), 28.

Jadi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk menguji pengaruh sumber daya manusia dalam meningkatkan etos kerja pegawai KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu. Penulis menggunakan pendekatan ini karena data tersedia dalam bentuk kata-kata daripada angka.

Alasan menggunakan metode kualitatif ini adalah karena permasalahannya bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin memperoleh data situasi sosial dengan metode kuantitatif. Selain itu, peneliti ingin memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi yang dikumpulkan apa adanya, tanpa berusaha menarik kesimpulan lokal.² Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan peran sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai BMT Muamalat Mulia Kudus.

Jenis laporan penelitian ini termasuk penelitian dengan data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber datanya, dikumpulkan secara khusus, dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Informasi yang diperoleh dari pertanyaan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut metode interpretatif, data penelitian lebih banyak berkaitan dengan interpretasi data yang diperoleh di lapangan, hal ini disebut metode penelitian naturalistik, penelitian dilakukan dalam kondisi alami (*natural frameworks*). Oleh karena itu, karena kondisi tersebut, penelitian harus dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memenuhi kebutuhan peneliti.³

Proyek penelitian dengan fokus pada pengumpulan data dan metode analisis masih diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga seorang peneliti dapat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 256.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012) : 7-8.

mengantisipasi hambatan dan peluang yang ditemui di lapangan. Bedanya dengan penelitian positif adalah proyek penelitian yang direncanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan perkembangan di lapangan.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah pendekatan pikiran yang berfokus pada pengalaman manusia dan bagaimana mereka mempengaruhi perilaku manusia.⁵ Dalam hal ini fenomenologi digunakan karena masalah yang akan dideskripsikan berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan agama, dan penekanannya pada aspek subjektif dari perilaku manusia.

Berdasarkan asumsi tersebut, penelitian ini mengambil nama pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan kerja di BMT Muamalat Mulia Kudus. Area penelitian meliputi: Pengembangan Manusia, Kegiatan Terkait Pengembangan Manusia oleh BMT Muamalat Mulia Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini meliputi lokasi dan waktu penelitian agar diperoleh data yang berkualitas dan detail yang memerlukan waktu yang cukup untuk suatu penelitian. Lokasi survey adalah KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus yang terletak di desa Megawon Rt 02 Rw 02, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Ini juga berlaku dari 15 Desember 2021 hingga 15 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Studi penelitian adalah sesuatu atau benda atau orang yang memiliki data untuk variabel penelitian. Dalam pendekatan penelitian,⁶ istilah yang biasa digunakan oleh subjek penelitian adalah informan dan partisipan. Istilah informan digunakan ketika subjek memberikan informasi tentang suatu kelompok selain subjek yang diharapkan untuk diwakilinya, sedangkan istilah partisipan adalah istilah yang digunakan oleh subjek penelitian, yang terutama

⁴ Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yulawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi Sebuah Pendekatan Praktis* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004) : 129..

⁵ M. Syahrani Jailani, “Ragam Penelitian *Qualitative: Etnografi, Fenomenologi, Grounded Theory dan Studi Kasus*”, *Edu-Bio*, No 4 (2013) : 89.

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Jogjakarta:Ar Ruzz Media, 2016), 28.

dianggap mewakili kelompok, dan sangat penting dan berhubungan dengan peneliti. Secara substansial, kedua istilah tersebut memandang peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu subjek penelitian ini adalah manajer, karyawan dan pelanggan KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.⁷

D. Sumber Data

Sumber data meliputi yang termasuk dalam penelitian sebagai nara sumber, informan, partisipan, teman dan dosen.⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data adalah hasil pengumpulan informasi baik fakta, maupun angka yang digunakan sebagai bahan penyusunan informasi. Berdasarkan asumsi ini, rencana penelitian akan menentukan sumber informasi dan sumber informasi yang berbeda. Sumber data diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data berasal langsung dari sumber data yang telah dikumpulkan secara khusus dan langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer dapat diperoleh ahli melalui wawancara dengan: Ketua Kjkks BMT Muamalat Mulia Kudus Dan Sekertaris BMT Muamalat Mulia Kudus.

Selain itu, wawancara dapat digunakan memperoleh informasi terkait rumusan masalah yang dirumuskan yaitu bagaimana pengembangan sumber daya manusia dilakukan dan dilihat dari perspektif syariah terkait dengan pengembangan sumber daya manusia.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk akhir akhir yang siap digunakan, biasanya dalam bentuk publikasi.⁹ Data sekunder adalah tambahan data untuk mendukung data primer. Data sekunder juga dapat digunakan untuk pengidentifikasian masalah sehingga menjadi lebih jelas, dan sebagai data pembanding untuk meningkatkan interpretasi data primer.

⁷ Boedi Abdulllah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Mumalah* (Bandung:Pustaka Setia, 2014), 72.

⁸ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 67

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 102.

Data sekunder dapat diperoleh peneliti dari buletin, artikel, profil, brosur, dan struktur organisasi yang diterbitkan oleh BMT Muamalat Mulia Kudus serta dari literatur seperti buku dan sumber lain yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif pembahasan, pengumpulan dan pengklasifikasian data dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dihadapi. Metode kualitatif meliputi beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi lisan dari responden.¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan metode kuesioner terstruktur dengan mengacu pada daftar yang telah dipersiapkan sebelumnya, selain wawancara terstruktur juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan bebas terkait data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang berkaitan tentang pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh manajemen di BMT Muamalat Mulia Kudus.

Wawancara sebaiknya dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih langsung, informasi yang diperlukan, mendapatkan data dengan kondisi yang sebenarnya, informasi K2 yang diperoleh dapat digunakan sebagai data pendukung agar informasi yang terkumpul dapat diperoleh dengan jelas, dan metode pelengkap. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi digunakan untuk mendapatkan data yang hilang.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan, orientasi, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia, serta pandangan syariah tentang pengembangan sumber daya manusia dan isu-isu terkait.

Dengan demikian dapat dikonsultasikan dengan beberapa pihak antara lain Manajer BMT Muamalat Mulia Kudus Operasional dan Sekretaris. perusahaan atau lembaga terkait BMT Muamalat Mulia Kudus untuk perencanaan,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 194.

pengelolaan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai baik tokoh agama yang dianggap memahami pengembangan sumber daya manusia (pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia) dari perspektif syariah dan orang-orang yang dianggap terkait dengan program pengembangan sumber daya manusia di BMT Muamalat Mulia Kudus.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan aktif, sehingga peneliti ikut serta dalam kegiatan responden, tetapi tidak sepenuhnya.¹¹

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari subjek observasi partisipan, yaitu penelitian yang melakukan pengamatan secara mendalam dan mendalam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk interaksi sosial antara peneliti dan responden dalam suatu penelitian selama pengumpulan data. .

Data yang diperoleh dari observasi langsung merupakan data konkrit tentang subjek. Selain itu, data diolah dan hasilnya disajikan secara lisan dan tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali atau sebagai titik awal untuk memulai penelitian dengan mengunjungi kantor BMT Muamalat Mulia yang terletak di desa Megawon tepatnya di Jalan Mejobo Rt 02 Rw 02 Megawon Jati Kudus. Data yang dikumpulkan melalui observasi pada hakikatnya sama dengan data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, yaitu data tentang bentuk, situasi dan karakteristik interaksi antar pegawai BMT Muamalat Mulia serta interaksi dengan pelanggan dan masyarakat sekitar BMT Muamalat Mulia Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa baik berupa Tulisan ,teks, gambar, atau karya orang lain.¹² Penelitian menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data. Data dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah data perencanaan SDM, data kebutuhan SDM (supply and demand), data strategi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008) : 219.

SDM siap pakai, dokumen rekrutmen dan seleksi (SDM), spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan, tes spiritual BMT Muamalat Muliaman, profesional data pelatihan dan dokumentasi. dan pelatihan, makalah ujian dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

Hal tersebut sangat penting dilakukan agar peneliti memiliki bukti telah melaksanakan penelitian dan dalam metode dokumentasi peneliti menyiapkan daftar ceklist data yang diperlukan dan jika ada data yang belum masuk dalam daftar ceklist, peneliti menambahkan kalimat secara bebas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah suatu data dibangkitkan dalam proses agregasi, data tersebut harus lulus uji validitas untuk memastikan bahwa data tersebut digunakan dengan benar. Hasil dari teknik pemeriksaan didasarkan pada pengujian kredibilitas. Saat menguji kredibilitas suatu data penelitian, ada lima teknik yang harus diuji, yaitu Pertama, menguji validitas temuan. Kedua, konferensi pers dengan kelompok untuk membahas dua poin. Ketiga, analisis kasus negatif, yang berfungsi untuk merevisi hipotesis. Keempat, memeriksa bukti-bukti yang diperoleh dan ditafsirkan melalui rekaman video, audio foto dan sejenisnya. Kelima, pertimbangkan lokasi dalam kelompok dari mana data diperoleh.

Dikutip oleh Noeng Muhadjir dari Guba, ia menyarankan tiga teknik dalam menguji kredibilitas atau menguji reliabilitas atau validitas temuan, dengan yang lain, pertama, memperpanjang masa residensi. Kedua, observasi membutuhkan lebih banyak usaha, dan ketiga, triangulasi percobaan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas atau kredibilitas data adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti bahwa peneliti tetap dalam proses penelitian sampai pengumpulan data selesai. Oleh karena itu, peneliti akan memperpanjang pandangannya tentang penerapan akad mudharabah, murabahah dan ijarah untuk produk keuangan karyawan terkait dan menanyakan apa yang kurang dan perlu diidentifikasi lebih lanjut untuk mendukung data yang kredibel.

2. Ketekunan atau Keajegan

Catatan Kesenambungan atau kelanjutan pengamatan adalah pencarian konstan untuk interpretasi dalam banyak cara,

yang bertentangan dengan proses analisis yang berkesinambungan dan temporal. Oleh karena itu, peneliti sendiri sering mengevaluasi data yang diperoleh dari wawancara dengan manajer, karyawan, dan klien, serta observasi..

3. Triangulasi

Teknik verifikasi keabsahan data digunakan untuk menguji data lain atau kemudian dapat digunakan sebagai pembandingan dengan suatu informasi. Beda cara, beda waktu. Data segitiga dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber data

Segitiga sumber dapat digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan mempertimbangkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk segitiga sumber, peneliti akan mengkaji dan mengumpulkan data yang diperoleh untuk manajer, karyawan, dan klien atau anggota.

b. Triangulasi Teknik atau Metode Triangulasi teknik

Artinya, digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan memeriksa sumber data menggunakan teknik yang berbeda. Untuk teknik segitiga ini peneliti akan meneliti, misalnya data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, dan mengevaluasi kembali dengan menggunakan teknik lain yaitu observasi dan sebaliknya.

c. Triangulasi Waktu Data

Artinya, apa yang dikumpulkan dari waktu ke waktu akan menghasilkan data yang lebih valid untuk mencapai reliabilitas yang dibutuhkan. Hal ini karena ruang dan waktu sering mempengaruhi keandalan data. Hasilnya, peneliti akan mempelajari waktu pagi, siang, dan sore hari.

d. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat ini dilakukan dengan kehadiran peneliti eksternal yang mengkaji hasil pengumpulan data peneliti. Dalam hal ini pembimbing skripsi adalah seorang ahli. Investigasi percobaan atau pengumpulan data pengamat hasil data penelitian.¹³

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh berdasarkan informasi dan bukan perhitungan.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitataif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. Ke-2, 2002) : 171-172

Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan membahas berbagai teori yang berkaitan dengan topik dan penelitian yang dilakukan.

Cara penggunaan gagasan adalah penelitian berpikir induktif, yaitu suatu gagasan, meninggalkan beberapa fakta atau peristiwa konkret yang digambarkan dengan generalisasi.¹⁴ Metode induktif digunakan untuk mengevaluasi fakta empiris dan membandingkannya dengan dasarnya. Oleh karena itu induktif dalam penelitian ini bahwa penulis akan mengemukakan fakta-fakta konkret dan mendeskripsikan penerapan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai BMT Muamalat Mulia Kudus.

Untuk melengkapi dasar analisis data ini, peneliti melakukan analisis keselamatan dan kesehatan kerja yang ekstensif dan lengkap, mencakup ruang lingkup pengetahuan dari berbagai sudut, untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan. Analisis deskriptif analitik adalah analisis yang menghasilkan gambaran tentang suatu kondisi, situasi, kondisi, dan perilaku yang dapat dianalisis dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah mengumpulkan laporan lapangan atau artikel, para ahli menggunakan teknik pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Ini melibatkan analisis ulang semua data yang diperoleh, terutama dalam hal kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan dengan data yang ada dan relevansi dengan penelitian.¹⁵

2. Organizing

Artinya menyusun kembali data-data yang telah diperoleh dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka pemaparan yang telah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.

Tujuan metode ini adalah untuk mengkonstruksi gambaran atau gambaran tentang objek yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan pendapat berdasarkan fakta-fakta tertentu kemudian diperiksa, dianalisis dan disimpulkan untuk sampai pada suatu pemecahan masalah atau pemecahan masalah secara umum.

¹⁴ .Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi : CV. Jejak, 2018), 127

¹⁵ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) : 219.

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari sumber yang berbeda, menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi), dan mengulanginya sampai data jenuh. Dengan pengecekan berulang, variasi data menjadi sangat besar. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan tidak menunjukkan pola yang jelas. Oleh karena itu, analisisnya seringkali sulit.¹⁶

Penelitian kualitatif melibatkan analisis pendahuluan berdasarkan data dari studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Analisis data di lapangan juga merupakan bagian dari penelitian kualitatif selama dan setelah pengumpulan data. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, analisis data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Sederhanakan informasi

Analisis data dengan reduksi data sangat diperlukan mengingat banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Menyusut data berarti memilih hal-hal besar dan fokus pada apa yang penting.

2. Menampilkan informasi

Ketika cerita diringkas, langkah selanjutnya adalah deskripsi cerita. Visualisasi data juga dikenal sebagai visualisasi data. Dalam hal ini, kita dapat mengatakan bahwa “Dulu penyajian data yang paling umum untuk data penelitian kualitatif adalah teks naratif” atau bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹⁷

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah memverifikasi data. Jika kesimpulan yang ditarik pada tahap pertama didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan tersebut kredibel.

¹⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi : CV. Jejak, 2018) : 125.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012) : 249-253.